

- STOCK COMPANY
-

ANALISIS PERBEDAAN KENERJA SAHAM PERUSAHAAN TARGET SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI

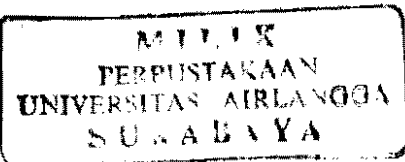
SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**

FF
B 96/02
pet
a



DIAJUKAN OLEH :



NANING RETNANINGSIH

No. Pokok: 049615261

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

SKRIPSI

**ANALISIS PERBEDAAN
KINERJA SAHAM PERUSAHAAN TARGET
SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI**

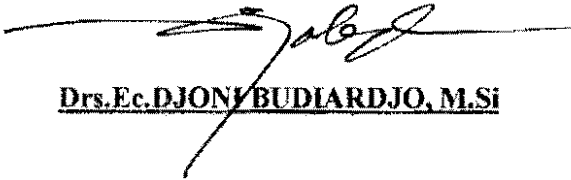
DIAJUKAN OLEH :

NANING RETNANINGSIH

No. Pokok 049615261

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. DJONI BUDIARDJO, M.Si

TANGGAL 15-7-2002

KETUA PROGRAM STUDI,



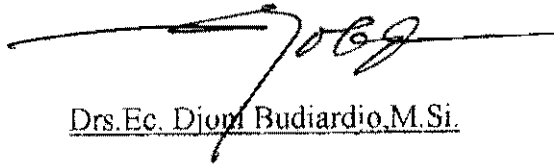
DR. H. AMIRUDIN UMAR, SE

TANGGAL 17-7-2002

Surabaya, 8-5-2002

Diterima dan siap diuji

Dosen Pembimbing


Drs. Ec. Djoni Budiardio, M. Si.

ABSTRAKSI

Tujuan utama setiap perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham yang dapat dicapai dengan melaksanakan ekspansi internal, yaitu memaksimalkan fungsi-fungsi sumber daya dalam perusahaan, ataupun ekspansi eksternal. Salah satu langkah ekspansi eksternal adalah akuisisi. Sesuai dengan tujuan pelaksanaannya, akuisisi harus dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Jika sebuah akuisisi direncanakan dengan baik dan merupakan bagian dari *strategic planning* perusahaan, maka akuisisi tersebut akan mampu meningkatkan kinerja saham perusahaan.

Di Indonesia dikenal istilah akuisisi internal, yaitu akuisisi yang dilaksanakan oleh dua perusahaan yang masih berada dalam satu grup. Pengamat ekonomi berpendapat bahwa akuisisi seperti ini tidak akan berdampak positif bagi perusahaan. Karena pemegang kendali perusahaan masih pihak yang sama, maka diasumsikan kebijakan yang berlaku tidak akan jauh berbeda. Sedangkan akuisisi yang lazim dilaksanakan di Luar Negeri adalah akuisisi eksternal, yaitu yang dilakukan oleh dua perusahaan yang tidak ada hubungan kepemilikan. Akuisisi eksternal ini lebih bermotif sinergis untuk memadukan berbagai keunggulan yang dimiliki perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja saham sebelum dan sesudah akuisisi. Perbandingan dilakukan terhadap seluruh sampel, sampel akuisisi eksternal dan sampel akuisisi internal. Selain itu diuji juga perbedaan kinerja saham akuisisi eksternal dan internal. Adanya perbedaan kinerja saham sebelum dengan sesudah akuisisi menunjukkan keberhasilan pelaksanaan akuisisi. Sedangkan perbedaan kinerja saham antara akuisisi eksternal dan internal menunjukkan manakah dari keduanya yang lebih baik pengaruhnya bagi perusahaan.

Sampel penelitian terdiri dari perusahaan target akuisisi yang *go public* di BEJ minimal 3 tahun sebelum diakuisisi dan sahamnya masih diperdagangkan selama periode penelitian. Dari persyaratan tersebut diperoleh 14 perusahaan sampel. Kinerja saham diukur dengan *Abnormal Return* yang diperoleh dari pendapatan saham bulanan, dengan periode penelitian 24 bulan sebelum akuisisi dan 24 bulan sesudah akuisisi.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan kinerja saham yang signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi. Perbedaan ini terjadi pada seluruh sampel, sampel akuisisi eksternal dan sampel akuisisi internal. Pada seluruh sampel dan sampel akuisisi internal terdapat perbedaan positif yang berarti bahwa akuisisi memberi pengaruh positif pada kinerja saham. Sedangkan pada akuisisi eksternal terdapat perbedaan negatif, yang berarti akuisisi memberi pengaruh negatif. Pada pengujian keempat dan kelima yang membandingkan kinerja saham akuisisi eksternal dan internal, terdapat perbedaan yang signifikan pula. Dan jika dilihat nilai rata-ratanya ternyata akuisisi internal memiliki kinerja saham yang lebih baik daripada akuisisi eksternal, baik sebelum maupun sesudah akuisisi.